



HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN TINGKAH LAKU PESERTA DIDIK DENGAN MINAT BELAJAR PADA BIDANG STUDI PPKN MATERI HAM DI KELAS X SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Yusmiati, Nur Hidayah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik dengan minat belajar peserta didik pada bidang studi PPKn materi HAM di kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2022-2023. Jenis penelitian merupakan penelitian yang menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan Korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik dengan minat belajar pada bidang studi PPKn materi HAM di kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2022-2023. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien korelasi atau r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($0,841 > 0,279$). Dan nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai pearson correlation = 0,841, berarti tingkat hubungan kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik dengan minat belajar berkategori "Sangat Kuat".

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Tingkah Laku, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pembangunan disektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah untuk

mencapai kemajuan suatu bangsa. Menurut Wahyudin (2022), "Pendidikan adalah humanisasi (upaya memanusiakan manusia) yaitu cara

untuk membantuk peserta didik untuk meningkatkan martabat kemanusiaannya. Pendidikan juga membina karakter peserta didik salah satunya bagaimana peserta didik memiliki kecerdasan emosi. Dengan demikian pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia.

Suatu proses pembelajaran pada pendidikan. Proses belajar mengajar tidak lepas dari cobaan untuk mencapai suatu tujuan. Cobaan yang ditemukan adalah minat belajar peserta yang rendah dalam memahami mata pelajaran. Seperti yang dikemukakan Rihwayudin (2015) "Jika peserta didik memiliki minat belajar tinggi maka ia akan memperhatikan mata pelajaran yang dipelajarinya, namun sebaliknya jika peserta didik memiliki minat belajar yang rendah, maka dalam proses pembelajaran ia tidak akan memperhatikan pendidik menjelaskan materi pembelajaran".

Minat dalam diri seseorang salah satunya timbul dapat didorong oleh kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dalam belajar biasanya berkaitan kestabilan emosi pada ketenangan, konsentrasi, sabar, maupun teliti dalam memahami materi yang dipelajari. Kecerdasan emosional perlu ditumbuh kembangkan kepada peserta didik, agar dapat mengelola kehidupan emosionalnya lebih terkendali dan terarah.

Peserta didik memiliki tingkat kecerdasan emosional baik dapat terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, berhubungan dan memahami dalam bidang akademik. Saat seorang peserta didik tidak mampu mengelola emosinya dengan cerdas akan mempengaruhi cara berpikirnya dan tingkah lakunya dalam proses pembelajaran.

Bariyyah (2019) menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi di Indonesia belakangan ini menunjukkan rendahnya kecerdasan emosi peserta didik seperti kasus siswa yang membawa sabit ke sekolah karena ponselnya disita oleh guru (Kompas.Com,5 Oktober 2019), melanggar dan ditilang polisi, peserta didik marah-marah (Tribunbatam.id, 17 Agustus 2019), seorang peserta didik di Batam menghajar semua teman-temannya yang melakukan Bullyan (Tribunbatam.id, 22 November 2019).

Tingkah laku peserta didik yang buruk berdampak kepada minat belajar. Peserta didik yang bertingkah laku buruk akan menunjukkan rendahnya minat belajarnya, misalnya mudah bosan dan malas mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Pada saat guru memberikan penjelasan, ada kalanya kendala untuk sulit sekali berkonsentrasi, sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan semestinya. Terutama pembelajaran yang menitikberatkan teori yang tentu saja membutuhkan keseriusan lebih seperti pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pembelajaran PPKn disekolah-sekolah baik itu dari tingkat dasar sampai tingkat atas biasanya dalam pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah, diskusi ataupun metode hafalan saja, dan jarang bermain dengan media pembelajaran sehingga membuat peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran PPKn yang pada hakikatnya sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian mereka.

Setyo Santoso (2021) menunjukkan hubungan signifikan kecerdasan emosional dengan minat belajar. Oleh karena itu peran guru PPKn sangat mendukung dalam hal melakukan proses emosi dan tingkah laku dalam proses belajar mengajar ataupun dalam lingkungan sekolah untuk melihat bagaimana minat belajar yang

dikembangkan sesuai dengan perkembangan jiwa dan tubuh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan kelas X tahun pelajaran 2022-2023 dengan populasi 50 sejalan dengan Suharsimi Arikunto (2016).

Menurut Rusiadi (2016), Penelitian kuantitatif untuk melihat dua variabel atau lebih. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini (i) kecerdasan emosional (X₁), (ii) ingkah laku peserta didik (X₂), dan minat belajar (Y).

Teknik pengambilan data menggunakan angket. Dimana angket tersebut akan menghimpun data-data tentang kecerdasan emosional (variabel X₁), tingkah laku peserta didik (variabel X₂), dan minat belajar (variabel Y).

Menganalisis data yang digunakan yakni hipotesis itu benar diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan program SPSS menggunakan korelasi berganda. Adapun bunyi hipotesa H_a adalah “ada hubungan antara kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik dengan minat belajar pada bidang studi PPKn materi HAM di kelas X SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2022-2023”.

Adapun ketentuan yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$ ditujukan hipotesis alternatif (H_a) di terima namun $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) di tolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dua variabel bebas pada kecerdasan emosional (X₁) dan tingkah laku peserta didik (X₂). Satu variabel terikat pada minat belajar (Y). Alat pengumpul data pada penggunaan angket dalam bentuk (i) pilihan ya (skor 3), (ii) pilih kadang-kadang (skor 2), dan (iii) pilihan tidak (skor 1).

Perhitungan persentase angket responden menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan P yakni Persentasi option yang dijawab, F merupakan frekuensi responden, dan N berupa jumlah sampel.

Rekapitulasi data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Kecerdasan Emosional sebagai variabel X₁ :

Jumlah Soal	Jumlah sampel	Alternatif Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
20	50	55%	29,1%	15,9%

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Tingkah Laku Peserta Didik sebagai variabel X₂ :

Jumlah Soal	Jumlah sampel	Alternatif Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
20	50	57,8%	26,9%	15,3%

Tabel 3. Rekapitulasi Angket Minat Belajar sebagai variabel Y :

Jumlah Soal	Jumlah sampel	Alternatif Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
20	50	60,7%	24,1%	15,2%

Pengujian analisis data dengan menguji hipotesis dengan ketentuan H₁ yakni terdapat hubungan antara X₁ dengan Y, H₂ merupakan terapat hubungan antara X₂ dengan Y, H₃ merupakan terdapat hubungan antara X₁ dan X₂, dan H₄ terdapat hubungan X₁, X₂, dan Y. Koefisien korelasi dapat dilihat pada Table 4.

Tabel. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

N o	Nilai Correlation	Tingkat Hubungan
1	Antara 0,00 - 0,19	Sangat Rendah
2	Antara 0,20 - 0,39	Rendah
3	Antara 0,40 - 0,59	Sedang
4	Antara 0,60 - 0,79	Kuat

5	Antara 0,80 - 1,00	Sangat Kuat
---	--------------------	-------------

Sumber: Husaini Usman (2000-2001)

1. Hubungan Kecerdasan Emosional (X₁) dengan Minat Belajar (Y)

Tabel 5. Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X₁-Y) Correlations

		Kecerdasan Emosional	Minat Belajar
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Minat Belajar	Pearson Correlation	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber: Data Angket melalui SPSS

Nilai pearson correlation yakni 0,807, berarti tingkat hubungan kecerdasan emosional dengan minat belajar berkategori "Sangat Kuat". Dan bentuk hubungannya adalah positif dengan artian bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional (X₁) maka semakin tinggi pula minat belajar (Y).

2. Hubungan Tingkah Laku Peserta Didik (X₂) dengan Minat Belajar (Y)

Tabel 6. Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X₂-Y) Correlations

		Tingkah Laku Peserta Didik	Minat Belajar
Tingkah Laku Peserta Didik	Pearson Correlation	1	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Minat Belajar	Pearson Correlation	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber: Data Angket melalui SPSS

Korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan antara tingkah laku peserta didik dengan minat belajar. Nilai pearson correlation yakni 0,805, menunjukkan tingkat hubungan tingkah laku peserta didik dengan minat belajar berkategori "Sangat Kuat".

3. Hubungan antara Kecerdasan Emosional (X₁) dan Tingkah Laku Peserta Didik (X₂)

Analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkah laku peserta didik pada bidang studi PPKn materi HAM di kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2022-2023. Dengan nilai pearson correlation= 0,836, berarti tingkat hubungan kecerdasan emosional dengan tingkah laku peserta didik berkategori "Sangat Kuat". Dan bentuk hubungannya adalah positif yang menunjukkan hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan tinggi minat belajar.

Tabel 7. Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X₁-X₂) Correlations

		Kecerdasan Emosional	Tingkah Laku Peserta Didik
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Tingkah Laku Peserta Didik	Pearson Correlation	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber: Data Angket melalui SPSS

4. Hubungan antara Kecerdasan Emosional (X₁) dan Tingkah Laku Peserta Didik (X₂) dengan Minat Belajar (Y).

Dan nilai korelasi pada 0,841, yang mengandung pengertian bahwa kecerdasan emosional dan tingkah laku memiliki hubungan dengan minat belajar. Perolehan R Square yaitu 0,707 menunjukkan angka koefisien determinasinya. Kontribusi kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik dengan minat belajar adalah sebesar 70,7% sisanya 29,3% dari variabel lain.

Tabel 8. Hasil Korelasi (X₁) dan (X₂) dengan (Y)

Correlations				
	Kecerdasan Emosional	Tingkah Laku Peserta Didik	Minat Belajar	
Kecerdasan Emosional	1	.836**	.807**	
Pearson Correlation				
Sig. (2-tailed)		.000	.000	
N	50	50	50	
Tingkah Laku Peserta Didik	.836**	1	.805**	
Pearson Correlation				
Sig. (2-tailed)	.000		.000	
N	50	50	50	
Minat Belajar	.807**	.805**	1	
Pearson Correlation				
Sig. (2-tailed)	.000	.000		
N	50	50	50	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Data Angket melalui SPSS

Setyo Dwi Santoso (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar. Peserta didik yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik dalam proses belajar menunjukkan hasil positif pada maka minat dan hasil belajar peserta dapat meningkat. Rosadi Abdi (2018) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan minat belajar peserta didik.

SIMPULAN

Diketahui bahwa terdapat korelasi positif pada kecerdasan

emosional dibandingkan minat belajar peserta didik pada bidang studi PPKn materi HAM di kelas X SMA Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2022-2023. Terdapat hubungan antara tingkah laku peserta didik dengan minat belajar. Juga terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik. Diketahui juga bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik.

Saran

Disarankan kepada guru agar lebih meningkatkan minat belajar peserta didik dengan antara lain meningkatkan kecerdasan emosional dan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Al Fuad, Z. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).

Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 69

Dewi, S. S. (2018). Kecerdasan Emosional dalam Tradisi Upa-Upa Tondi Etnis Mandailing. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 79-80.

Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1-17.

Goleman, Daniel. 2018. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Hamdi, S. A. dan Bahruddin E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Handayani. 2022. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hidanah, Iwanina, 2016. Skripsi: "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Dikecamatan Gunungpati Semarang". Semarang: UNNES.
- HM, Ely. M. (2016). Mengelola Kecerdasan Emosi. *Tadrib*, 2(2), 198.
- Khakim, R Lukmanul *Perilaku Peserta Didik*, <https://repository.ump.ac.id/9796/3/Rinto%20Lukmanul%20KhakimBAB%20II.pdf> diakses 23 Mei 2023 pukul 16.50 WIB Magdalena, I., Islami, N. F., Rased, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Langgulong, Hasan. 2018. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 32.
- Maulita, Dian., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Pramana, M. (2020). Prinsip-Prinsip Belajar dan Konsep Perkembangan Tingkah Laku Manusia. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 2(3).
- Prasetya, B. (2019). Analisis Studi Korelasional Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Murabbi*, 5(2), 165-184.
- Pratiwi, L. (2018). *Pengaruh Hukuman Terhadap Tingkah Laku Siswa Pada mata pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rivaie, W., & Budjang, G. (2014). Perilaku Siswa Kelas XI IPS SMA Kemala Bhayangkari dalam Pembelajaran sosiologi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(6).
- Riwahyudin, A. 2015. Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Pendidikan Dasar*. 6(1): 11-15.
- Rusiadi. 2016. *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS*. Medan: USU Press.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Santoso, S.D., & Rukmini, B.S. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 125-131.
- Setiyowati. 2018. *Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Tuban: FKIP Universitas PGRI
- Siregar, I. K. (2018). Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Siswa. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69-75.
- Sojanah, J., & Hadi, I. A. (2020). Kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(1), 122.
- Sudarmanto, Eko. Dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Widianto. 2019. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Pusat Perbukuan dan Kemendiknas.

Yusmiati, Nur Hidayah

Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Tingkah Laku Peserta Didik Dengan.....(Hal 4149-4155)

Yusmiati, Y., & Wahyudi, W.
(2021).Pengaruh Sikap Nasionalisme Terhadap
Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ppkn
Materi Penerapan Demokrasi Pancasila Kelas Xi
Sma Negeri 1 Angkola Selatan. *NUSANTARA:
Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 413-417.

Zuhdi, Irham. 2022. *Menyelamatkan
Generasi Emas*. Jakarta: PT Gramedia.